



**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS ARTIKEL ILMIAH UNTUK GURU BK
MADRASAH ALIAH PROVINSI BANTEN****Oleh****Suryadi¹, Jhon Phamzah², Eva Fachriyah³****¹Universitas Pamulang, Indonesia****²Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia****³Universitas Serang Raya, Indonesia****E-mail: ¹dosen03464@unpam.ac.id**

Article History:*Received: 01-09-2025**Revised: 25-09-2025**Accepted: 02-10-2025***Keywords:***Artikel Ilmiah,**Keterampilan**Menulis, Madrasah**Aliyah*

Abstract: *Self-development, scientific publications, and innovative work are three methods used to achieve teacher skill development. The PKB program is designed to improve teacher skills gradually and continuously. Many teachers still struggle with the challenge of writing scientific papers. Most teachers experience difficulties in writing scientific papers. To overcome these obstacles faced by guidance and counseling teachers, this training was conducted to improve the writing skills of guidance and counseling teachers. This activity combines theoretical and practical approaches through interactive training aimed at improving teachers' understanding and writing skills. Evaluation results of PkM participants felt that it was very helpful in improving the writing competence of guidance and counseling teachers. Furthermore, survey results also provided information that almost all participants experienced an improvement in their scientific article writing skills. Through this training, teachers not only understood the concept of writing scientific articles theoretically, but were also able to apply it in practical applications. The positive impact of this training indicates that improving the scientific article writing skills of guidance and counseling teachers can be used as a reference in future guidance and counseling teacher writing competence improvement programs.*

PENDAHULUAN

Pengembangan keprofesian berkelanjutan merupakan inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan sikap pendidik guna meningkatkan manajemen dan mutu pendidikan. Pengembangan keprofesian berkelanjutan dilaksanakan secara bertahap, progresif, dan berkelanjutan. Para pendidik harus senantiasa mengembangkan kariernya selaras dengan tuntutan zaman. PKB mencakup kegiatan yang memfasilitasi pembelajaran formal dan informal, sehingga meningkatkan kompetensi guru dalam memenuhi tugas dan kewajiban utama pendidik merupakan elemen penting dalam peningkatan mutu pendidikan (Rusdarti, Slamet, and Sucihatiningsih 2018).

Pengembangan profesional berkelanjutan (PKB) adalah peningkatan kompetensi guru yang berkelanjutan dan progresif sesuai dengan persyaratan kompetensi guru yang

spesifik. Hal ini memungkinkan pendidik untuk melaksanakan proses pembelajaran secara profesional dengan memelihara, meningkatkan, dan memperluas pengetahuan serta keterampilan mereka (Zainuddin 2018; Wahyudi et al. 2022). Pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan karya inovatif adalah tiga metode yang digunakan untuk mencapai pengembangan keterampilan guru. Program PKB yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan guru secara bertahap dan berkelanjutan, mencakup ketiga metodologi ini. Penilaian kinerja guru merupakan fondasi PKB yang dapat meningkatkan keterampilan guru (Maghfiroh and Eliza 2021). Pengembangan profesional berkelanjutan adalah kegiatan yang mengarah pada pembelajaran formal dan informal yang meningkatkan kemampuan guru untuk melaksanakan tanggung jawab dan fungsi utamanya.

Salah satu bentuk pengembangan keprofesian berkelanjutan guru adalah menulis artikel ilmiah. Kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai syarat administratif dalam kenaikan pangkat, tetapi juga menjadi sarana bagi guru untuk mengasah kemampuan berpikir kritis, merefleksikan praktik pembelajaran, dan berbagi pengalaman dengan rekan sejawat. Melalui penulisan artikel ilmiah, guru dapat mendokumentasikan hasil penelitian tindakan kelas, inovasi layanan, atau strategi pembelajaran yang efektif sehingga dapat dijadikan referensi bagi guru lain dalam meningkatkan mutu pendidikan (Baharudin et al. 2025).

Karya tulis ilmiah, termasuk artikel penelitian, dan laporan tentang hasil tindakan kelas, menunjukkan bahwa guru tidak hanya memenuhi tanggung jawab mengajar tetapi juga terlibat dalam praktik reflektif dan pengembangan metode pedagogis (Acesta, Oktaviani, and Wulandari 2025). Penulisan artikel ilmiah memungkinkan pendidik untuk mengatasi tantangan kelas menggunakan pendekatan metodis dan empiris, sehingga meningkatkan kualitas pendidikan (Tagela and Sanoto 2021). Selanjutnya, publikasi ilmiah memainkan peran penting dalam perolehan poin kredit untuk pertimbangan promosi, terutama bagi pendidik yang telah mencapai peran fungsional tertentu (Handayani and Rukmana 2020). Oleh karena itu, kemampuan untuk menyusun karya tulis ilmiah sangat penting bagi setiap pendidik sebagai sarana untuk mewujudkan pengembangan profesional berkelanjutan (PKB) (Dassucik et al. 2023; Rahyasih, Hartini, and Syarifah 2020).

Meskipun demikian, berbagai penelitian menunjukkan bahwa banyak guru masih menghadapi tantangan dalam menulis karya ilmiah. Mayoritas guru mengalami kesulitan dalam menulis karya ilmiah. Kendala yang dihadapi guru untuk menulis meliputi motivasi yang kurang, pemahaman konsep karya ilmiah yang kurang memadai, keterbatasan waktu yang dirasakan, dan intensitas menulis yang menurun. Selain itu, motivasi dan dukungan institusi yang kurang memadai juga menyebabkan berkurangnya keterlibatan guru dalam kegiatan ilmiah (Widodo, 2021; Zainuddin dkk., 2023). Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan dan bimbingan tetap sangat diperlukan dalam menulis naskah ilmiah. Pelatihan peningkatan keterampilan menulis ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh para guru bimbingan dan konseling di Provinsi Banten, sekaligus memajukan tujuan perguruan tinggi untuk meningkatkan mutu pendidikan dan memberikan manfaat bagi masyarakat. Program ini secara khusus bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis artikel ilmiah para guru bimbingan dan konseling dalam publikasi ilmiah dan menumbuhkan kreativitas dalam pembelajaran berbasis riset.

METODE



Kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung di lantai satu auditorium MAN 2 Kota Serang, yang berlokasi ideal di pusat Kota Serang. Lokasi ini dipilih karena lokasinya yang strategis dan akses yang mudah bagi peserta. Dua puluh guru bimbingan dan konseling (BK) terlibat dalam kegiatan ini. Peserta terdiri dari guru Madrasah Aliyah (MA) yang tergabung dalam forum MGBK Madrasah Aliyah Provinsi Banten. Kegiatan ini menggunakan metodologi yang mengintegrasikan unsur teori dan praktik, serta teknik interaktif dan partisipatif.

Pendekatan utama yang digunakan adalah pelatihan dan pembelajaran intensif, yang bertujuan untuk membekali peserta dengan pemahaman yang komprehensif tentang penulisan dan publikasi artikel ilmiah di jurnal nasional terakreditasi. Tahapan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahap: 1) Asesmen kebutuhan, 2) Identifikasi topik pengabdian, 3) Penentuan lokasi pengabdian, 4) Pelaksanaan pengabdian, dan 5) Evaluasi. Tahap awal meliputi asesmen kebutuhan. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan pendidik bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kemampuan mereka, khususnya peningkatan kualitas tulisan mereka. Analisis menunjukkan bahwa guru bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah di Provinsi Banten membutuhkan pelatihan penulisan ilmiah. Tahap kedua adalah mengidentifikasi tema pengabdian kepada masyarakat. Setelah analisis kebutuhan, tema yang dipilih adalah pelatihan penulisan karya ilmiah untuk meningkatkan pemahaman guru tentang penulisan dan publikasi ilmiah.

Tahap ketiga adalah mengidentifikasi lokasi program pengabdian kepada masyarakat. Lokasi dipilih berdasarkan parameter strategis yang mudah diakses oleh peserta di Provinsi Banten. Lantai satu gedung perpustakaan MAN 2 Kota Serang dipilih karena fasilitasnya yang mendukung pelatihan penulisan, termasuk akses internet berkecepatan tinggi dan ruang pelatihan yang memadai. Tahap keempat adalah pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat. Program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam dua sesi utama, yang menghadirkan pembicara profesional di bidangnya masing-masing. Sesi pertama membahas metodologi sitasi dan referensi menggunakan Mendeley. Pelatihan ini membahas gagasan dasar sitasi, khususnya metode bagi penulis untuk menemukan dan menyusun sitasi dan bibliografi secara efisien, sehingga mencegah plagiarisme. Peserta diperkenalkan dengan prosedur praktis penggunaan Mendeley. Sesi kedua berfokus pada penyusunan artikel ilmiah. Selama sesi ini, peserta memperoleh pemahaman tentang bagaimana individu yang berbeda menulis latar belakang, metodologi, hasil, diskusi, dan kesimpulan penelitian. Peserta memperoleh pengetahuan teoretis dan diinstruksikan tentang penerapan praktis dalam menghasilkan artikel ilmiah. Tahap keenam melibatkan evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas kegiatan, khususnya pengaruhnya terhadap pemahaman dan kemahiran peserta dalam menulis artikel ilmiah. Tahap-tahap tersebut dirancang untuk menjamin bahwa pelatihan memberikan pemahaman teoretis dan instruksi praktis yang dapat diterapkan dalam menyusun artikel ilmiah.

Data yang diperoleh dari kuesioner ini dianalisis secara deskriptif untuk menyajikan ringkasan komentar peserta terhadap kegiatan, yang mencakup penilaian kualitas materi dan peningkatan keterampilan menulis. Metode analisis ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas kegiatan dalam meningkatkan pemahaman dan kemampuan peserta, serta untuk menilai pengaruh pelatihan terhadap kesiapan instruktur untuk menyusun artikel di kelas. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan skala Likert. Kuesioner terdiri dari beberapa pernyataan yang dinilai oleh peserta pada skala 1 hingga 5.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat diawali dengan pendaftaran peserta. Proses pendaftaran berjalan lancar, dengan partisipasi 20 guru bimbingan dan konseling dari beberapa Madrasah Aliyah di Provinsi Banten. Setelah pendaftaran peserta selesai, acara dilanjutkan dengan upacara pembukaan. Ketua Panitia mengucapkan selamat datang dan memberikan ucapan terima kasih kepada para peserta, sementara Ketua MGBK Madrasah Aliyah Provinsi Banten meresmikan acara tersebut, yang menguraikan tujuan dan pentingnya pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru bimbingan dan konseling.



Gambar 1. Registrasi Peserta

Sesi pertama setelah pembukaan adalah penyampaian materi oleh narasumber. Materi pertama adalah teknik penulisan sitasi dengan menggunakan mendeley. Pada sesi ini, narasumber mempraktikkan cara install aplikasi mendeley dan teknik menulis sitasi di artikel ilmiah. Beberapa poin penting yang disampaikan dalam materi ini meliputi beres latihan langsung bagaimana peserta mengelola referensi dan menyisipkan sitasi ke dalam karya tulis ilmiah. Peserta diajarkan langkah-langkah mulai dari mengunduh dan menginstal Mendeley, mengimpor file referensi (PDF, artikel dari database, atau manual entry), hingga mengorganisasi pustaka sesuai topik penelitian. Selanjutnya, peserta mempraktikkan penggunaan Mendeley Cite di Microsoft Word untuk menyisipkan kutipan langsung maupun tidak langsung dengan berbagai gaya sitasi, seperti APA atau IEEE, serta membuat daftar pustaka secara otomatis. Melalui praktik ini, guru tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mampu menerapkan teknik sitasi dengan Mendeley secara mandiri dalam penulisan artikel ilmiah.

Selama presentasi, peserta diberikan kesempatan untuk terlibat aktif dengan mengajukan pertanyaan dan berpartisipasi dalam diskusi. Materi ini secara efektif meningkatkan pemahaman peserta tentang proses penulisan sitasi dengan menggunakan Mendeley, terbukti dari banyaknya respons yang diperoleh selama sesi tanya jawab dengan peserta pelatihan. Interaksi selama diskusi ini secara substansial meningkatkan pemahaman dan kemampuan peserta (Kojima et al. 2023; Syarif et al. 2025). Hal ini sejalan dengan temuan Bao (2024) dan Smith et al. (2011), yang menunjukkan bahwa teknik ceramah, jika

dilengkapi dengan diskusi dan praktik, dapat meningkatkan pemahaman peserta.



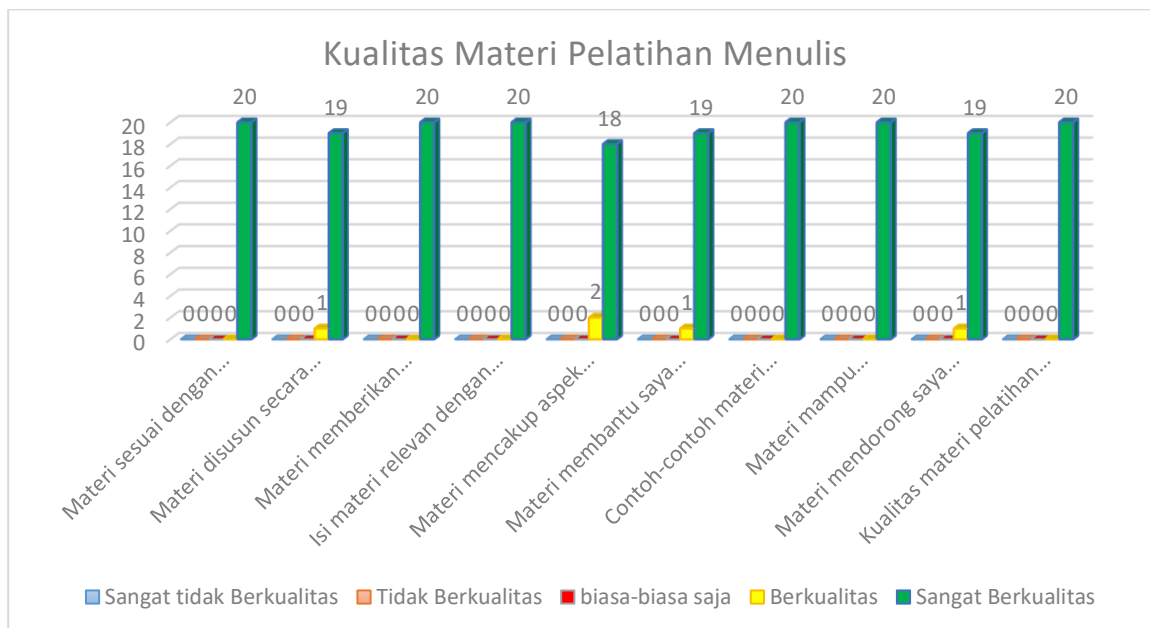
Gambar 2. Peserta mendiskusikan materi yang disampaikan pemateri

Sesi kedua berfokus pada penerapan proses penulisan artikel ilmiah, dimulai dengan perumusan masalah, topik penelitian, latar belakang, metode penelitian, hasil penelitian, pembahasan, dan simpulan. Dalam sesi ini, peserta mengeksplorasi konsep penelitian dan memahami komponen-komponen penelitian, termasuk pengumpulan data, analisis data, dan berbagai metodologi penelitian yang digunakan dalam proses bimbingan dan konseling. Peserta pelatihan langsung praktik menulis artikel ilmiah dibawah bimbingan pemateri, peserta pelatihan dibimbing untuk merumuskan masalah penelitian dan dituangkan menjadi topik penelitian. Kemudian peserta secara berkelompok masing-masing kelompok terdiri dari 3 orang guru BK menyusun latar belakang masalah penelitian.



Gambar 3. Sesi tanya jawab dan Praktik Menulis Artikel Ilmiah

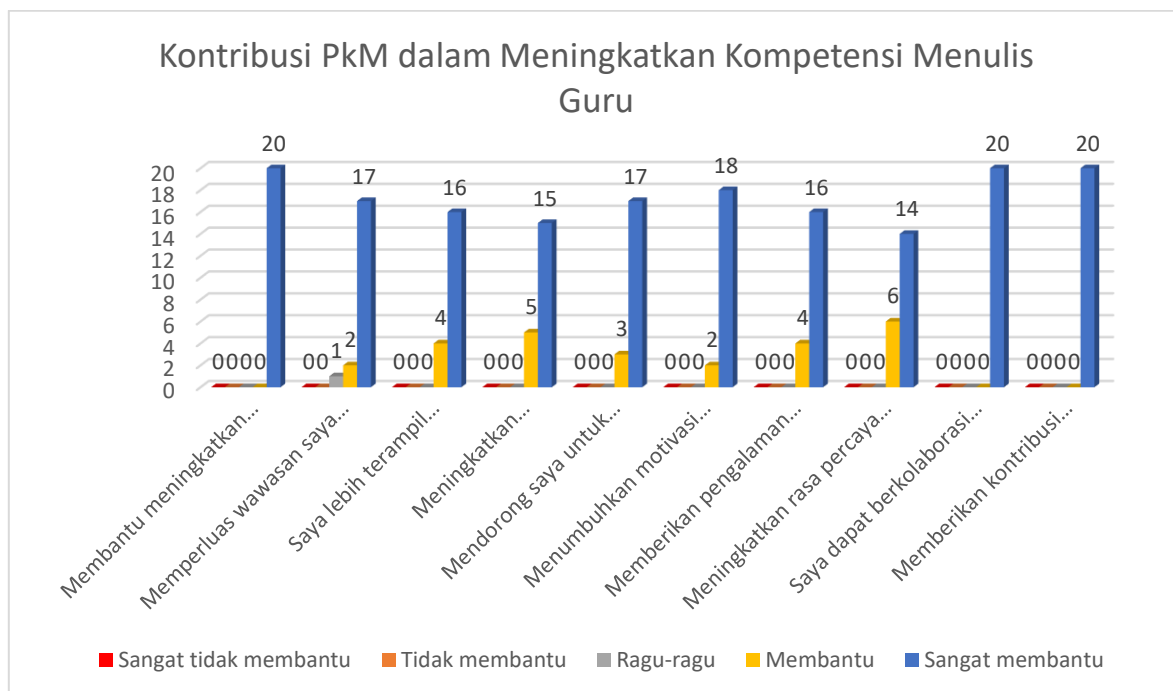
Setelah sesi berakhir, peserta mengisi survei kepuasan yang bertujuan untuk mengumpulkan komentar terperinci mengenai pengalaman mereka. Survei kepuasan mengevaluasi kualitas materi pelatihan, dampak pelatihan terhadap peningkatan kompetensi menulis artikel ilmiah, peningkatan keterampilan menulis di kalangan guru bimbingan dan konseling, dan pelaksanaan pelatihan menulis artikel ilmiah. Temuan survei diilustrasikan pada Gambar 4, 5, 6, dan 7. Gambar 4 mengilustrasikan hasil survei peserta mengenai kualitas materi pelatihan. Mayoritas dari 20 responden pelatihan menyatakan bahwa materi pelatihan sangat berkualitas, sebagaimana ditunjukkan oleh temuan kuesioner 10 item yang diisi oleh peserta. Di sisi lain, hanya empat responden yang menyelesaikan semua item yang menyatakan bahwa materi pelatihan berkualitas. Temuan ini menunjukkan bahwa materi pelatihan disusun secara efektif dan disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan peserta. Evaluasi yang positif ini menunjukkan bahwa materi tersebut relevan dalam hal konten dan disajikan secara komprehensif. Hal ini sesuai dengan penelitian Chang et al. (2025) yang menunjukkan bahwa keberhasilan pelatihan guru secara signifikan dipengaruhi oleh kualitas dan relevansi materi yang diberikan kepada lingkungan profesional mereka.



Gambar 4. Kualitas Materi pelatihan Menulis

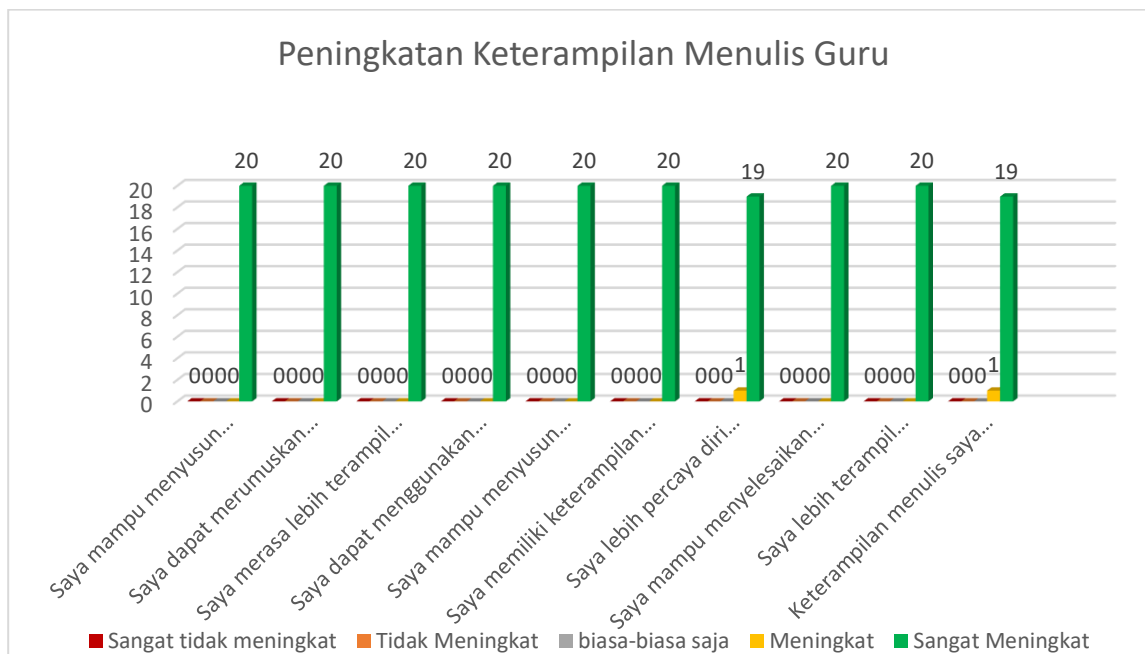
Gambar 5 mengilustrasikan temuan survei tentang dampak pelatihan terhadap peningkatan keterampilan menulis guru bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah (MA) di Provinsi Banten. Gambar 5 menunjukkan bahwa peserta merasa sangat terbantu terhadap kontribusi pengabdian masyarakat dalam pelatihan keterampilan menulis setelah mengikuti pelatihan menulis hal ini terlihat dari jawaban responden di setiap butir kuesioner. Sementara itu, 26 responden memberikan tanggapan terhadap sepuluh butir kuesioner dan menunjukkan dampak pelatihan merasa terbantu. Hanya satu tanggapan yang menyatakan skeptis. Hal ini menandakan bahwa pelatihan berfokus pada kebutuhan nyata guru untuk memahami dan meningkatkan kemahiran mereka dalam menulis artikel ilmiah. Penemuan

ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Miller et al. (2021), yang menunjukkan bahwa pelatihan berbasis praktik meningkatkan pemahaman konseptual dan kemampuan penerapan gurur dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan menarik.



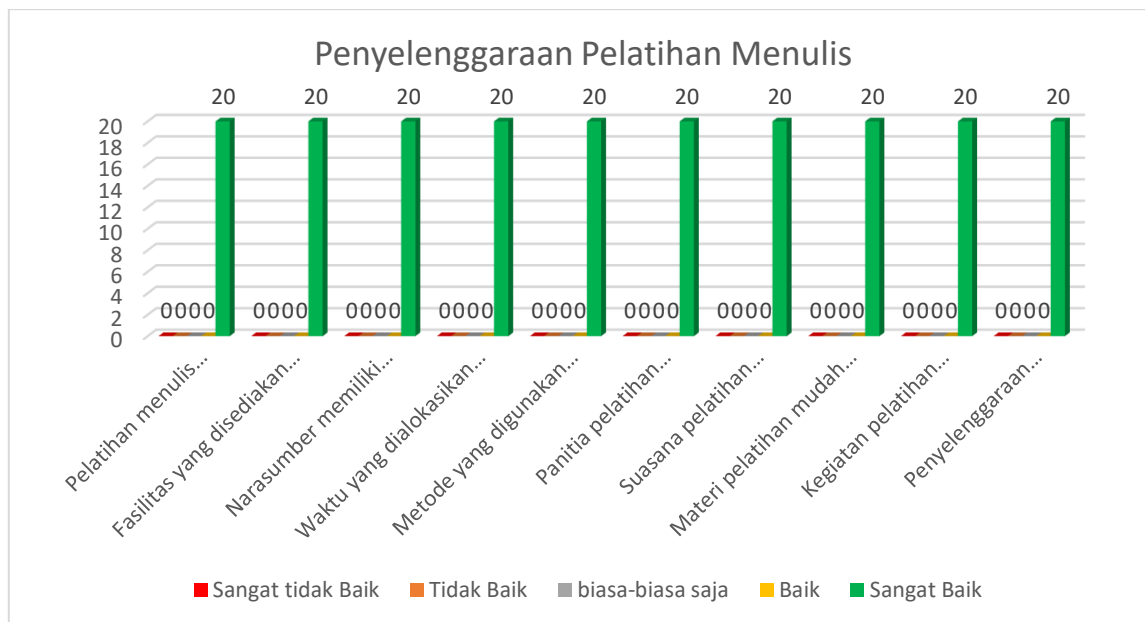
Gambar 5. Kontribusi PkM dalam Meningkatkan Kompetensi Menulis Guru

Gambar 6 menyajikan temuan studi tentang peningkatan kompetensi menulis artikel ilmiah di kalangan guru bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah (MA). Gambar 6 menunjukkan bahwa hampir semua responden merasakan sangat meningkat secara substansial dalam keterampilan menulis artikel ilmiah mereka, sementara hanya dua responden yang merasa keterampilannya meningkat. Pelatihan menulis yang terstruktur secara metodis dapat meningkatkan kemampuan pendidik dalam menyusun karya ilmiah yang menarik, interaktif, dan disesuaikan dengan karakteristik peserta pelatihan. Inisiatif pelatihan dan pendampingan yang berfokus pada penulisan artikel jurnal ilmiah telah efektif meningkatkan keterampilan peserta, dan terdapat kecenderungan yang kuat di antara peserta untuk menghasilkan artikel atau karya ilmiah (Gunawan, Triwiyanto, and Kusumaningrum 2018; Trianton et al. 2023). Selain penting untuk kemajuan karier, menulis berfungsi sebagai sarana untuk pertumbuhan pribadi seorang guru (Pujilestari, Alinuridin, and Rahmadi 2021).



Gambar 6 Peningkatan Keterampilan Menulis Guru

Gambar 7 mengilustrasikan hasil survei implementasi kegiatan. Gambar 7 menunjukkan bahwa 20 peserta menilai implementasi kegiatan sangat baik. Umpan balik positif dari peserta menandakan keberhasilan pelatihan. Umpan balik positif dari peserta menunjukkan bahwa pelatihan telah dilaksanakan dengan baik dan menghasilkan manfaat yang substansial. Evaluasi yang patut dipuji ini juga menunjukkan kualitas manajemen dan distribusi materi yang profesional, serta kemampuan fasilitator dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif. Hasil survei ini menguatkan klaim keberhasilan pelatihan, sebagaimana diutarakan oleh Duc Dang et al. (2023) dan Humphrey et al. (2022) yang menyatakan bahwa penilaian positif dari peserta merupakan ukuran penting dari implementasi pelatihan atau seminar yang efektif.



Gambar 7 Penyelenggaraan Pelatihan Menulis

KESIMPULAN

Hasil pelatihan menunjukkan pencapaian yang baik dalam memenuhi tujuan pelatihan yaitu untuk meningkatkan kemampuan menulis artikel ilmiah guru BK Madrasah Aliyah provinsi Banten dan mempublikasikan di Jurnal Nasional. Berdasarkan hasil survei, Peserta merasa sangat terbantu dalam meningkatkan kompetensi menulis guru BK. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta berhasil meningkatkan kemampuan menulis artikel ilmiah. Selain itu, hasil survei juga memberikan informasi bahwa hampir semua peserta mengalami peningkatan keterampilan menulis artikel ilmiah yang menunjukkan bahwa pelatihan ini berhasil mendorong kreativitas guru BK dalam menulis dan menulis artikel ilmiah serta menerbitkan ke Jurnal Nasional.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Tim PkM mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada MGBK Madrasah Aliyah Provinsi Banten atas dukungan dan bantuan dalam kegiatan PkM

DAFTAR REFERENSI

- [1] Acesta, Arrofa, Ndaru Mukti Oktaviani, and Isnaini Wulandari. 2025. "Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Untuk Meningkatkan Kemampuan Guru SD Dalam Pengembangan Pembelajaran." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa* 2 (11): 5112–20. <https://doi.org/10.59837/jpmmba.v2i11.1931>.
- [2] Baharudin, Ibnu Muthi, Pauzan Haryono, Dede Rubai, Misbahul Alam, and Diyah Yuli Sugiarti. 2025. "Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Melalui Strategi Penulisan Karya Ilmiah." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan* 4 (1): 3427–34. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1813>.
- [3] Bao, Dat. 2024. "The Long-Term Impact of Lecturer Talk on Student Learning: Japanese Students' Reflections." *Neofilolog* 63 (2): 348–74.

- <https://doi.org/https://doi.org/10.14746/n.2024.63.2.7> <http://poltowneo.org/>.
- [4] Chang, Chiung Fang, Nurul Annisa, and Ken Zen Chen. 2025. "Pre-Service Teacher Professional Education Program (PPG) and Indonesian Science Teachers' TPACK Development: A Career-Path Comparative Study." *Education and Information Technologies* 30 (7): 8689–8711. <https://doi.org/10.1007/s10639-024-13160-6>.
 - [5] Dassucik, Dassucik, Ahmad Hafas Rasyidi, Tri Astindari, and Siti Rohmah. 2023. "Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru MA Sarji AR Rasyid Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru." *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2 (9): 6577–82. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i9.4972>.
 - [6] Duc Dang, Nguyen, Duong Van Chien, and Tang Tai Hoa. 2023. "Learners' Feedback in Quality Improvement at VNU National Defense and Security Training Center." *VNU Journal of Science: Education Research* 39 (1S): 1–12. <https://doi.org/10.25073/2588-1159/vnuer.4843>.
 - [7] Gunawan, Imam, Teguh Triwiyanto, and Desi Eri Kusumaningrum. 2018. "Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Para Guru Sekolah Menengah Pertama." *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* 1 (2): 128–35. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17977/um050v1i2p128-135>.
 - [8] Handayani, Sri, and Diki Rukmana. 2020. "Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Guru Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru SD." *Publikasi Pendidikan* 10 (1): 8–13. <https://doi.org/10.26858/publikan.v10i1.9752>.
 - [9] Humphrey, Victoria S, Bansri M Patel, Jonathan J Lee, and Alaina J James. 2022. "Perceptions of Community Service in Dermatology Residency Training Programs: A Survey-Based Study of Program Directors, Residents, and Recent Dermatology Residency Graduates." *Cutis* 110 (1): 27–31. <https://doi.org/10.12788/cutis.0588>.
 - [10] Kojima, T S, K Ueda, N Takahashi, T Nakata, T Sakamoto, and T Kato. 2023. "Discussion Support System Encouraging EEG Cognitive Empathy between Participants." In *2023 IEEE 13th International Workshop on Computational Intelligence and Applications (IWCIA)*, 1–6. <https://doi.org/10.1109/IWCIA59471.2023.10335814>.
 - [11] Maghfiroh, Shofia, and Delfi Eliza. 2021. "Mengenal Standar Dan Etika Profesionalisme Guru PAUD." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5 (2): 2707–11. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v5i2.1285>.
 - [12] Miller, Emily C, Samuel Severance, and Joseph Krajcik. 2021. "Motivating Teaching, Sustaining Change in Practice: Design Principles for Teacher Learning in Project-Based Learning Contexts." *Journal of Science Teacher Education* 32 (7): 757–79. <https://doi.org/10.1080/1046560X.2020.1864099>.
 - [13] Pujilestari, Yulita, Alinurdin, and Imam Fitri Rahmadi. 2021. "Pelatihan Penulisan Artikel Jurnal Bagi Guru Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 11 Kota Tangerang." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2 (2): 208–15.
 - [14] Rahyasih, Yayah, Nani Hartini, and Liah Siti Syarifah. 2020. "Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan: Sebuah Analisis Kebutuhan Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru." *Jurnal Penelitian Pendidikan* 20 (1): 136–44. <https://doi.org/10.17509/jpp.v20i1.24565>.
 - [15] Rusdarti, Rusdarti, Achmad Slamet, and Sucihatiningih. 2018. "Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Dalam Pembuatan Publikasi Ilmiah Melalui Workshop Dan Pendampingan Bagi Guru Sma Kota Semarang." *Rekayasa* 16 (2): 271–80.



- <https://doi.org/10.15294/rekayasa.v16i2.17562>.
- [16] Smith, M. K., W. B. Wood, K. Krauter, and J. K. Knight. 2011. "Combining Peer Discussion with Instructor Explanation Increases Student Learning from In-Class Concept Questions." *CBE Life Sciences Education* 10 (1): 55–63. <https://doi.org/10.1187/cbe.10-08-0101>.
- [17] Syarif, St. Humaerah, Ade Hastuty, Imranah, Andi Aras, Novia Anugra, Fajriyani, and Nur Yusaerah. 2025. "Pengembangan Keterampilan Tecnological Pedagogical Content Knowledge Untuk Guru IPA: Gamifikasi Dalam Pembelajaran." *Amal Ilmiah: Jurnal ...* 6 (2): 422–34. <http://amalilmiah.uho.ac.id/index.php/journal/article/view/405%0Ahttps://amalilmiah.uho.ac.id/index.php/journal/article/download/405/141>.
- [18] Tagela, Umbu, and Herry Sanoto. 2021. "Peningkatan Kualitas Karya Ilmiah Bagi Guru-Guru Sekolah Dasar Negeri 3 Tejorejo, Kabupaten Kendal." *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1 (3): 340–46. <https://doi.org/10.24246/jms.v1i32021p340-346>.
- [19] Trianton, Teguh, Sadieli Telaumbanua, Jusri Efendi Pohan, and Rudy. 2023. "Pemantapan Literasi Guru Melalui Pelatihan Menulis Artikel Jurnal Ilmiah." *Jurnal Salaka: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Budaya Indonesia* 5 (1): 65–70. <https://doi.org/10.33751/jsalaka.v5i1.8940>.
- [20] Wahyudi, Agus, Amtai Alaslan, Dilla Yunesti, Haris Haris, Usmaedi Usmaedi, Endang Switri, Usep Saepul Mustakim, and Amalia Husna. 2022. "Analisis Problematika Implementasi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Pada Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4 (1): 1663–71. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.8429>.
- [21] Zainuddin. 2018. "Peningkatan Kemampuan Menguasai Materi Pembelajaran Melalui Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Guru Kelas Di UPTD Makmur Kabupaten Bireun." *Jurnal Serambi Ilmu* 19: 35–50. <https://doi.org/10.32672/jsi.v19i1.866>.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN